

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat antiretroviral (ARV) merupakan obat penanganan untuk penderita HIV/AIDS. Obat ARV tidak dapat menyembuhkan penderita HIV/AIDS, akan tetapi bisa memperbaiki kualitas hidup dan memperpanjang usia harapan hidup. Obat ARV harus diminum seumur hidup, maka dari itu diperlukan kepatuhan yang tinggi dalam pengobatan ARV pada penderita HIV/AIDS. Ketidakepatuhan dalam minum obat ARV akan membuat penderita resisten terhadap terapi, mengancam nyawa dan beresiko tinggi akan menularkan virus ke orang lain. Tidak patuh dalam minum obat ARV dapat berbahaya terhadap kondisi kesehatan penderita, akan tetapi masih ada penderita HIV/AIDS yang tidak patuh dalam minum obat ARV. Ketidakepatuhan dapat disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya pendidikan penderita, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan sosial, masalah ekonomi, efek samping obat, penggunaan jaminan kesehatan penderita, dan akses pelayanan medis.^(1,2,3)

Kasus HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan yang sangat serius dan harus ditangani. *World Health Organization* (WHO) mengatakan tidak ada negara dimanapun yang terbebas dari masalah HIV/AIDS. Risiko kematian yang diakibatkan oleh HIV tergolong masih tinggi. Pesatnya perkembangan HIV di dunia, sejalan dengan kejadian HIV di Indonesia yang berkembang pesat juga. Tahun 2020 terdapat provinsi yang menempati urutan 5 besar provinsi dengan kasus terinfeksi HIV/AIDS tertinggi di Indonesia. Jawa barat merupakan Provinsi peringkat ketiga dengan kasus HIV tertinggi di Indonesia pada tahun 2020. Tercatat 6.066 kasus HIV di Jawa Barat pada saat itu. Puskesmas Pamanukan merupakan salah satu Puskesmas yang berada di Kabupaten Subang dan memiliki kasus HIV tinggi di Kabupaten Subang.^(4,5)

Penelitian yang dilakukan oleh Arman pada tahun 2020 didapatkan bahwa ketidakpatuhan dalam minum obat ARV diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo pada tahun 2019. Penelitian yang dilakukan oleh Sianturi pada tahun 2020 didapatkan hasil yang berbeda. Pengetahuan akan pentingnya kepatuhan pengobatan ARV sangat dibutuhkan bagi penderita HIV/AIDS. Penderita yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik akan lebih mengerti tentang pentingnya patuh dalam minum obat ARV. Dukungan keluarga juga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat. Dukungan keluarga dapat membuat penderita merasa memperoleh dukungan sosial, merasa diperhatikan, dan merasa ada yang mendukung untuk siap memberikan pertolongan dan bantuan, sehingga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan dalam minum obat ARV. Berdasarkan dari permasalahan dan data tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat antiretroviral pada penderita HIV/AIDS. ^(1,3,6)

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin menyelidiki masalah sebagai berikut: “Bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat antiretroviral pada penderita HIV/AIDS?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat antiretroviral pada penderita HIV/AIDS.

Tujuan khusus

1. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat antiretroviral pada penderita HIV/AIDS.
2. Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat antiretroviral pada penderita HIV/AIDS.
3. Menganalisis hubungan mana yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat antiretroviral pada penderita HIV/AIDS.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat antiretroviral pada penderita HIV/AIDS.

1.4.2 Manfaat Untuk Pelayanan Kesehatan

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat antiretroviral pada penderita HIV/AIDS, sehingga pihak Puskesmas dapat memberikan edukasi kepada penderita HIV/AIDS dan keluarga penderita akan pentingnya kepatuhan dalam pengobatan ARV.

1.4.3 Manfaat Untuk Masyarakat

Menambah wawasan bagi masyarakat tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat antiretroviral pada penderita HIV/AIDS.

1.4.4 Manfaat Untuk Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat antiretroviral pada penderita HIV/AIDS.

1.5 Orisinalitas Penelitian Yang Terkait

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian

| Peneliti (tahun) | Judul | Desain Penelitian | Hasil |
|--|--|------------------------|--|
| Arman, Gobel F, Jusriana (2020). ⁽¹⁵⁾ | Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terapi antiretroviral pada orang dengan HIV di Yayasan Peduli Kelompok Dukungan Sebaya kota Makassar. | <i>Cross sectional</i> | Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan kelompok sebaya, efek samping obat dengan kepatuhan terapi ARV pada ODHA. |
| Sianturi Dorothea (2020). ⁽⁷⁾ | SR, Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan orang dengan HIV/AIDS (ODHA) minum obat ARV. | <i>Cross sectional</i> | Hasil tersebut menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan responden minum obat ARV. |
| Sianturi S, Debby C, Susilo W. (2019). ⁽¹⁷⁾ | Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV di RSCM Jakarta. | <i>Cross sectional</i> | Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan pengobatan dan dukungan keluarga responden dengan kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV di Unit Pelayanan Terpadu HIV RSUPN DR Cipto Mangunkusumo. |

| | | | |
|--|---|------------------------|---|
| Trisnawati Y, Anasari T (2018). (16) | Hubungan dukungan keluarga dan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dengan HIV dalam mengkonsumsi ARV di RSUD Prof. DR. Magono Soekarjo Purwokerto. | <i>Cross sectional</i> | Terdapat hubungan antara dukungan keluarga, pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dengan HIV dalam mengkonsumsi ARV. |
|--|---|------------------------|---|

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Judul Penelitian

Judul penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral pada Penderita HIV/AIDS” sedangkan pada penelitian sebelumnya memiliki judul yang berbeda dengan penelitian ini.

2. Waktu

Waktu penelitian pada penelitian ini adalah Februari-April 2022. Sedangkan pada penelitian sebelumnya memiliki waktu yang berbeda dengan penelitian ini.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pamanukan. Sedangkan penelitian sebelumnya memiliki tempat yang berbeda dengan penelitian ini

4. Variabel

- a. Perbedaan variabel penelitian yang dilakukan oleh Arman tahun 2020 yaitu terletak pada variabel bebas, variabel bebas tersebut adalah tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan kelompok sebaya, dan efek samping obat. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga.
- b. Perbedaan variabel penelitian yang dilakukan oleh Sianturi tahun 2020 yaitu terletak pada variabel bebas, variabel bebas yang

digunakan pada penelitian yang dilakukan Sianturi 2020 hanya satu yaitu dukungan keluarga, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga.

- c. Perbedaan variabel penelitian yang dilakukan Susilo tahun 2019 terletak pada variabel bebas, variabel bebas yang digunakan tidak hanya pengetahuan dan dukungan keluarga saja melainkan mencari faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga.
- d. Perbedaan variabel penelitian yang dilakukan Trisnawati tahun 2018 terletak pada variabel terikat, variabel terikat tersebut yaitu ibu hamil yang terkena HIV, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah penderita HIV/AIDS, tidak hanya pada ibu hamil saja.

5. Pengumpulan data

Pengumpulan data untuk mendapatkan data kepatuhan minum obat penderita HIV/AIDS dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu kartu berobat pasien, sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan kuesioner.